

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG  
TERHADAP KETERAMPILAN PENGUKURAN SISWA  
KELAS III SD NEGERI 110223 ADIAN TOROP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.) pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**PUAN HIDAYATIHSB**  
**NPM. 1802090139**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 29 November 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

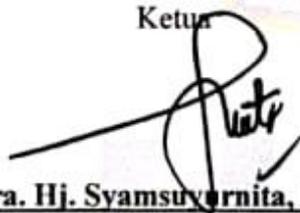
Nama Lengkap : Puan Hidayati Hsb  
NPM : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 110223 Adian Torop

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuryarnita, M.Pd.

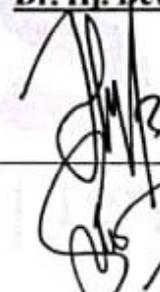
Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

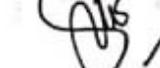
1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, M.Pd.
3. Suci Perwira Sari, S.Pd., M.Pd.



1. \_\_\_\_\_



2. \_\_\_\_\_



3. \_\_\_\_\_



2. \_\_\_\_\_



3. \_\_\_\_\_

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Puan Hidayati Hsb  
NPM : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

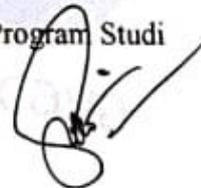
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Mahasiswa : Puan Hidayati Hsb  
NPM : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
14/02/22	Tambah mengenai Variabel Y, cara Pengukuran yang benar, dan Perbaiki Penulisan	
28/05/22	Tambah Lembar Observasi dan RPP	
20/06/22	Revisi Pendapat Para ahli & Pretest & Posttest	
20/07/22	Revisi Indikator Pengukuran, Kerangka konseptual	
11/08/22	Revisi Penambahan soal, Daftar Pustaka	
15/08/22	Revisi Kisi-kisi Instrument test	
25/08/22	Revisi Selesai	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## ABSTRAK

**Puan Hidayati Hsb. NPM. 1802090139. “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop”. Skripsi, Medan : Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP. UMSU. 2022**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop sebelum menggunakan media teka-teki silang dan untuk mengetahui keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop sesudah menggunakan media teka-teki silang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengukuran siswa kelas III di SD Negeri 112302 Adian Torop sebelum menerapkan media pembelajaran teka-teki silang adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas III adalah 68,15 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 68. Hal tersebut diketahui hanyalah 7 orang yang memenuhi KKM dan 13 orang siswa belum memenuhi nilai KKM. Keterampilan pengukuran setelah menggunakan media teka-teki silang mengalami peningkatan yaitu 16 orang memenuhi nilai KKM. Maka terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang pada siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop.

## **ABSTRACT**

**Puan Hidayati Hsb. NPM. 1802090139. "The Effect of Crossword Learning Media on the Measurement Skills of Class III Students of SD Negeri 112302 Adian Torop". Thesis, Medan: Elementary School Teacher Education Study Program, FKIP. UMSU. 2022**

**The purpose of this study was to** determine the measurement skills of class III students at SD Negeri 112302 Adian Torop before using the crossword puzzle and to determine the measurement skills of class III students at SD Negeri 112302 Adian Torop after using the crossword puzzle. This study uses a quantitative approach. The results showed that the measurement ability of class III students at SD Negeri 112302 Adian Torop before applying the crossword learning media was still relatively low. This is evidenced by the average grade III student pre-test score of 68.15 or if rounded up the average student score is 68. It is known that only 7 students met the KKM and 13 students did not meet the KKM scores. Measurement skills after using the crossword puzzle media increased, namely 16 people met the KKM score. So there is the influence of crossword learning media on third grade students of SD Negeri 112302 Adian Torop.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul "**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG TERHADAP KETERAMPILAN PENGUKURAN SISWA KELAS III SD NEGERI 112302 ADIAN TOROP**". Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian proposal skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat bantuan dari pihak proposal skripsi ini dapat menulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Ilen Syahputra Hsb dan Ibunda tercinta Nuraini Br.Sitorus pane yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Kegiatan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai Dosen Pembimbing yang Telah Memberikan Bimbingan, Saran dan Motivasi dalam Penyusunan Proposal Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan sampai penulis selesai dalam penelitian ini
7. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar **Sitorus Pane dan Hasibuan** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis
8. Kepada sahabat saya **Eva widyanti sitompul, Ega Malinda, Dinda Nur Khodijah Dalimunthe, Zsalshabila Afiya Rizka** yang telah membantu, mendukung dan menyemangati ku dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

9. Kepada teman-teman kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2018 serta segenap teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi penulis sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tidak ada kata yang lebih baik yang dapat penulis bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	9
A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	10
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran.....	13
d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	15
e. Kriteria Pemilihan Media untuk Pembelajaran.....	18
2. Media Teka-Teki Silang.....	21
a. Pengertian Teka-Teki Silang .....	21
b. Kelebihan Teka-Teki Silang .....	23
3. Keterampilan Pengukuran.....	24
a. Pengertian pengukuran .....	24
b. Fungsi Mengukur .....	25
c. Meningkatkan Keterampilan Mengukur.....	26
d. Indikator Pengukuran .....	28
4. Materi Pembelajaran .....	30

a.	Uraian Materi .....	30
b.	Jenis-jenis Pengukuran .....	30
B.	Kerangka Konseptual .....	34
C.	Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
1.	Lokasi Penelitian .....	38
2.	Waktu Penelitian .....	38
B.	Jenis Penelitian .....	39
1.	Populasi .....	39
2.	Sampel .....	39
C.	Variabel Penelitian .....	40
D.	Definisi Variabel Penelitian .....	41
E.	Instrumen Penelitian .....	42
F.	Teknik Analisis Data .....	43
1.	Uji Validitas .....	43
2.	Uji Reabilitas .....	44
3.	Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
1.	Pengamatan / Test Pre Test Keterampilan Pengukuran Siswa .....	51
2.	Pengamatan / Test Post Test Keterampilan Pengukuran Siswa .....	52
a.	Uji Validitas .....	49
b.	Uji Reliabilitas .....	50
c.	Uji Hipotesis .....	54
B.	Hasil Pembahasan .....	55
C.	Keterbatasan Penelitian .....	58
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Tabel 3.2 Data Siswa.....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes .....	43
Tabel 4.1 Keterampilan Pengukuran Sebelum Menggunakan Teka-Teki Silang. 51	
Tabel 4.2 Keterampilan Pengukuran Sesudah Menggunakan Teka-Teki Silang ..	53
Tabel 4.3 Hasil Validitas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas .....	50
Tabel 4.5 Uji Hipotesis .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Penggaris .....	31
Gambar 2.2 Meteran Rol.....	31
Gambar 2.3 Timbangan.....	32
Gambar 2.4 Timbangan berat badan.....	32
Gambar 2.5 Jam Dinding .....	33
Gambar 2.6 Stopwatch.....	34
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan pengukuran siswa sebelum adanya media tts	52
Gambar 4.2 Diagram Kemampuan pengukuran siswa sesudah adanya media tts	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi .....	62
Lampiran 2 Rpp .....	63
Lampiran 3 Lampiran Soal.....	66
Lampiran 4 Data Nilai Uji Validasi .....	68
Lampiran 5 Data Pretest.....	69
Lampiran 6 Data Post Test .....	70
Lampiran 7 Data Penilaian Penelitian.....	71
Lampiran 8 Hasil Uji Vlidasi .....	72
Lampiran 9 Hasil Uji Realibilitas .....	73
Lampiran 10 Hipotesis .....	74
Lampiran 11 Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi salah satu investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan. Perhatian lebih yang diberikan pemerintah pada sektor pendidikan diharapkan mampu untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia yang tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-undang Nomor 20 tentang system pendidikan nasional Tahun 2003. Pada dasarnya Pendidikan mendorong manusia agar dapat menggali potensi yang terdapat di dalam dirinya, sehingga

mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masalah Pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan kuantitasnya. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penelitian di kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop yang hasil pembelajaran matematikanya banyak yang tidak memenuhi standart KKM yang ditentukan oleh lembaga pendidikan yaitu 72. beberapa permasalahan pembelajaran yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk kemampuan mengukur siswa, guru masih menggunakan media pembelajaran seperti buku ajar untuk menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa tanpa mengembangkan suatu media pembelajaran, guru juga masih cenderung melakukan proses pembelajaran secara *teacher centered* (berpusat pada guru) yang artinya adalah proses pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah dan belum menggunakan media. Peserta didik hanya dapat mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dikarenakan guru lebih dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang monoton dan berpatokan pada buku tematik saja.

Kreativitas seorang guru dalam mencari dan menentukan sumber belajar yang tepat sangat diperlukan. Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi

sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan serta bisa membangkitkan motivasi untuk menggali potensi dan mengembangkan secara optimal untuk membangun secara utuh dan menyeluruh. Pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan formal terjadi di lingkungan sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu tri pusat pendidikan. Hal ini hendaknya benar-benar diperhatikan oleh guru. Sehingga guru harus benar benar melaksanakan tugasnya dengan baik. dalam pelaksanaan tugasnya guru hendaknya merencanakan pembelajaran dengan baik. Salah satu mata pelajaran yang diberikan dari jenjang pendidikan dasar adalah matematika. Mata pelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan mengukur, menghitung dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari hari melalui bilangan pengukuran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran ini bermanfaat untuk mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi, dugaan, mencoba-coba dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan pengukuran, baik pengukuran panjang, massa, volume, waktu, dan lainlain. Hal ini bertujuan untuk membantu manusia agar dapat melaksanakan sesuatu secara tepat, misalnya ketika siswa hendak membeli 2 kilogram beras, maka untuk mengetahui massa beras tersebut penjual akan mengukurnya dengan alat ukur timbangan atau neraca penimbang beras. Oleh karena itu, pengukuran merupakan salah satu kemampuan matematika yang harus dikembangkan sejak dini.

Pengukuran adalah salah satu proses kegiatan mengukur, yang hasil dari kegiatan mengukur diketahuinya mengukur. Pengukuran dapat juga diartikan sebagai proses penentuan atau pemberian angka terhadap suatu objek sesuai aturan. Pada ukuran selalu terdapat dua unsur yaitu bilangan ukuran dan satuan ukuran. Misalnya, 28 cm maka 28 bilangannya dan cm satuannya. Aturan dalam pengukuran, yaitu : kesesuaian alat mengukur, satuan baku, dan objek yang diukur. Pengukuran yang dipelajari di tingkat sekolah terbagi atas tiga macam, yaitu : pengukuran panjang, pengukuran berat, dan pengukuran waktu menurut Purnomosidi (2018) ; Unaenah (2020). Setiap macam pengukuran mempunyai satuan baku yang tidak sama.

Dari permasalahan yang telah diambil maka peneliti mengnggap media menjadi alternatif Media mempunyai peranan yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Dalam aktivitas belajar mengajar, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan

siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran yang saat ini banyak dikembangkan adalah media pembelajaran yang berbentuk permainan teka-teki silang untuk keterampilan pengukuran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media teka-teki silang dalam pembelajaran matematika. Peneliti ingin mengetahui langkah-langkah mengembangkan media teka-teki silang, dan apakah penggunaan media teka-teki silang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Meningkatkan Keterampilan Mengukur Siswa Kelas III Sd Negeri 112302 Adian Torop .”

Masalah diatas penting untuk diteliti agar mengetahui apakah guru sudah efektif dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik, mengetahui perkembangan penguasaan kosa kata terhadap pembelajaran yang disampaikan guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengukur peserta didik
2. Kurangnya minat belajar siswa saat proses pembelajaran karena siswa monoton proses pembelajaran menggunakan buku

3. Permainan teka-teki silang yang jarang digunakan dalam proses pembelajaran
4. Peserta didik kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan,peneliti membatasi terkait penggunaan media pembelajaran teka-teki silang guna merangsang perhatian,minat,pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan keterampilan pengukuran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut,masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh media teka-teki silang sebelum dan sesudah adanya media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri 112302 Adian torop

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini didesain untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada yakni menggunakan media teka-teki silang untuk meningkatkan kemampuan mengukur siswa dalam belajar dan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis ini adalah untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran serta memberi kontribusi media pembelajaran serta bahan ajar mata pembelajaran lainnya, dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan tentang media pembelajaran.

#### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

##### **1) Bagi Sekolah**

Dengan mengetahui penerapan media teka-teki silang (TTS) maka yang diharapkan dapat diaplikasikan sebagai referensi dalam pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

##### **2) Sebagai masukan bagi guru dalam penerapan media pembelajaran teka-teki silang dalam meningkatkan kemampuan mengukur peserta didik**

### 3) Bagi Siswa

Dengan adanya media teka-teki silang (TTS) maka dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan mengukur siswa, para siswa akan lebih aktif ,kreatif,merasa senang, dan kemampuannya dalam penguasaan mengukur akan meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2016: 3) mengatakan bahwa: media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian, yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Antero (2016) media merupakan perantara penyalur pesan/informasi yang dapat merangsang siswa agar mendapati rasa ingin tahu. Dan menurut Yaumi (2018) media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

Menurut Purba, Sudarso, *et al* (2020) Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal ketika disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, tidak zamannya lagi proses pembelajaran dilakukan tanpa dilengkapi dengan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai pendamping yang menjadikan proses pembelajaran meningkat lebih interaktif dan menarik.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat dan bahan pembelajaran untuk menyampaikan pesan informasi dari pengirim ke penerima, yang dapat memotivasi serta minat siswa dalam proses belajar, serta memudahkan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

#### **b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Direktorat Tenaga Kependidikan mengungkapkan banyak cara untuk melakukan indentifikasi media serta mengklasifikasikan karakter fisik, sifat, kompleksitas, apapun klasifikasi menurut kontrol pada pemakai. Namun demikian, secara umum bercirikan tiga unsur pokok, yaitu : suara, visual, dan gerak (Suhelayanti, 2020)

Menurut Lestari (2021) jenis-jenis media pembelajaran yaitu :

##### 1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (*software*) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Contohnya foto, gambar, poster, kartun, grafik dan lain-lain.

## 2) Media Audio

Media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesaan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi). Contohnya: radio, kaset audio, MP3.

## 3) Media Audiovisual

Media audio-visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Contohnya : film bersuara, video, televisi, sound slide.

Menurut Wibowanto (2017) berlandas pada rancangan pembelajaran terdiri atas berbagai pendekatan. Pada bukunya menyampaikan bahwasanya jenis-jenis media berdasarkan pada indera manusia,beberapa kategori media pembelajaran terdiri atas :

### 1) Media visual

Media visual ini melibatkan indera pengelihatn. Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini

tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja. Macam-macam media visual,yaitu :

- a) Gambar
- b) Peta konsep
- c) Diagram
- d) Grafik
- e) Poster
- f) Peta atau Globe

## 2) Media audio

Media ini melibatkan indera pendengaran. Media Audio adalah atau media dengar adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara. Macam-macam media audio,yaitu :

- a) Laboraturium bahasa
- b) Radio

## 3) Media audio visual

Melibatkan dua indera sekligus yakni indera pengelihatan dan indera pendengaran. Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan

penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar. Macam-macam media audio Visual

- a) Film documenter
- b) Video

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa setiap media baik media visual, media audio, dan media audio visual memiliki kekurangan dan kelebihan yang akan dijelaskan oleh beberapa ahli dibawah. Oleh karena itu peneliti menggunakan media visual sebagai bentuk penelitian yang akan dilakukan, karena media visual sangat cocok untuk materi pembelajaran pengukuran yang melibatkan indera pengelhatan.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran**

Menurut Wibowanto (2017) ada beberapa kekurangan dan kelebihan dari masing-masing media pembelajaran, yaitu :

#### 1) Media Visual

Kelebihan dari media visual yaitu :

- a) Dapat di analisis lebih mudah, selain itu media visual juga dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan juga membuat peserta didik untuk berfikir lebih kritis, dan juga materi yang disajikan dengan menggunakan media visual akan lebih mudah diingat oleh peserta didik.

- b) Dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan yang di miliki oleh peserta didik.
- c) Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru untuk belajar.
- d) Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap materi yang di sajikan dengan menggunakan media visual.
- e) Mudah untuk diaplikasikan.
- f) Tahan lama sehingga peserta didik dapat membaca atau melihatnya berkali kali.

Kekurangan dari media visual yaitu :

- a) Kurang praktis dalam penggunaanya.
- b) Hanya berupa gambar dan tulisan saja sehingga media ini tidak dapat di terapkan untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus, salah satunya adalah tunanetra. Media ini tidak di lengkapi dengan suara jadi kurang menarik.

Menurut Arsyad (2016) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Menurut Jatmika (2018) media ini memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Keuntungan tersebut yaitu;

- a) bersifat konkret. Gambar atau foto dapat dilihat oleh peserta didik dengan lebih jelas dan realistis menunjukkan materi atau pesan yang disampaikan,

- b) mengatasi ruang dan waktu. Untuk menunjukkan gambar stadion atau lapangan bola basket tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan cukup melihat gambar atau fotonya saja
- c) meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata. untuk menerangkan objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakanlah gambar atau foto
- d) dapat memperjelas suatu masalah. Gambar memungkinkan suatu masalah dipahami secara sama
- e) murah dan mudah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli media visual dapat disimpulkan bahwa media visual mudah untuk diaplikasikan, tahan lama, dapat dibaca berkali-kali, murah dan mudah.

#### **d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media menurut Arsyad (2016: 26-27) adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan Media pembelajaran dalam proses pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas penyajian materi pembelajaran sehingga dapat memperlancar proses belajar.
- 2) Media Pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, kemudian dapat meningkatkan 35 motivasi belajar peserta didik, interaksi yang terjalin antar peserta didik dan lingkungannya menjadi lebih baik, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar mengembangkan kemampuannya lebih besar.
- 3) Media Pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

- 4) Media Pembelajaran mengatasi masalah yang amat serius dalam setiap proses belajar yakni menyamakan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan pendidik, masyarakat, dan lingkungan.

Menurut Yaumi (2018) peran media dalam proses belajar mengajar diantaranya :

- 1) Guru sebagai sumber belajar sekaligus media

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu yang bertindak sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi kepada siswa. Misalkan media gambar, pesan yang disampaikan guru kepada siswa diperjelas oleh gambar.

- 2) Guru menyerhkan sebagai tanggung jawabnya kepada media

Dalam hal ini guru dan media sama sama memiliki tanggung jawab dalam mengendalikan proses belajar mengajar. Secara otonomi media memiliki peran dalam menyampaikan pesan. Misalkan menggunakan tape recorder dalam menyimak berita. Namun guru harus pandai dalam mengambil kesempatan menjelaskan pesan yang belum tersampaikan atau masih belum jelas dalam media.

- 3) Media satu-satunya sumber belajar

Dalam hal ini media sebagai pengendala proses belajar mengajar, misalkan system belajar jarak jauh. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya media

sebagai alat yang bisa membantu guru dalam menjelaskan/menyampaikan pesan/ materi kepada peserta didik, dalam suatu waktu gurulah yang menjadi media dalam proses pembelajaran, menjadi model utama yang dilihat dan didengar langsung oleh siswa sehingga dalam hal ini kemampuan guru menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran, dalam kondisi lain adakalanya media adalah yang secara otonomi memiliki peran dalam proses belajar mengajar, guru hanya menambahkan penjelasan yang belum tersampaikan dan belum jelas dari media. Dan yang terakhir media berperan aktif dan sebagai salah satu satunya sumber belajar menjelaskan dengan bahasa verbal ataupun nonverbal. Sehingga keprofesionalan guru sangat menentukan tingkat efektivitasnya dan efesiennya.

#### 4) Guru dan Media sebagai sumber belajar

Dalam hal ini guru dan media sama sama memiliki peran. Dalam menyampaikan materi, guru memanfaatkan media sebagai peraga atau alat bantu yang memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran. Yang pertama yaitu manfaatnya bagi guru memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Yang kedua yaitu manfaatnya bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga

siswa dapat berfikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Menurut Lestari (2021) Media sebagai sumber belajar. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri peserta didik. Media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### **e. Kriteria Pemilihan Media untuk Pembelajaran**

Menurut Maimunah (2016) Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran meskipun caranya berbeda-beda. Namun demikian, ada hal yang seragam bahwa setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang akan memberikan pengaruh kepada efektivitas program pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, pendekatan yang ditempuh adalah mengkaji media pembelajaran sebagai bagian integral dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut :

- 1) Tujuan atau kompetensi apa yang akan dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari tujuan ini bisa dianalisis media apa yang cocok untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Materi pembelajaran, yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut.
- 3) Familiaritas media dan karakteristik siswa/guru, yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri media yang akan digunakan.
- 4) Adanya media yang bisa diperbandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah media yang ada ataupun yang akan didesain atau dikembangkan.

Aqib,Zainal (2019 : 118) ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan media yaitu berdasarkan karakteristiknya, berdasarkan dimensi presentasinya dan berdasarkan pemakaiannya.

- 1) Berdasarkan Karakteristik

Media mempunyai lima macam karakteristik utama yaitu suara, gerak, gambar, garis dan tulisan. Media ada yang memiliki karakteristik tunggal dan ada juga media yang memiliki karakteristik ganda.

- 2) Berdasarkan dimensi presentase

Lama presentasi dan sifat presentasi dapat memengaruhi klasifikasi media pembelajaran seperti jika presentasi sekilas maka informasi yang dikomunikasikan hanya sekilas berlalu saja. Contoh : Radio, film TV, Flash card dan jika presentasi tak sekilas maka informasi yang

dikomunikasikan berlangsung lama. Contoh : slide, film, strip, OHP, kubus, struktur.

### 3) Berdasarkan Pemakaiannya

Berdasarkan pemakaiannya media dapat dibagi menjadi media untuk kelas atas, kelas sedang dan media kelas rendah serta media untuk siswa TK, SD, SMP, SMA, dan Mahasiswa.

Menurut Arsyad (2016) kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media :

#### 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### 2) Tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

Media yang ebrbeda, mialnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.

#### 3) Praktis, luwes, dan bertahan.

Jika tidak bersedia waktu,dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

4) Guru terampil menggunakannya

Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru hanya mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran .

5) Pengelompokan sasaran

Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.

6) Mutu teknis

Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dapat dibedakan menjadi beberapa bagian seperti berdasarkan karakteristiknya, dimensi presentasinya dan pemakaiannya, sehingga dalam menentukan media pembelajaran yang akan diajarkan atau ditampilkan oleh siswa harus sesuai dengan kebutuhan pengajaran yang akan dilakukan serta melihat kondisi alat sarana maupun prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut dan pastinya tidak menitikberatkan media tersebut terhadap perbedaan kemampuan siswa yang berbeda-beda

## **2. Media Teka-Teki Silang**

### **a. Pengertian Teka-Teki Silang**

Teka teki silang atau biasa disebut TTS merupakan permainan klasik. TTS akan memberikan pengaruh dalam kemampuan otak dan pengetahuan. Menjadikan siswa aktif, menyenangkan, memunculkan semangat belajar, menumbuhkan rasa kreativitas siswa, mengasah daya ingat siswa,

media tersebut dapat digunakan ditempat manapun tanpa ada penyesuaian khusus, serta dapat digunakan dalam kelompok besar dan kelompok kecil. Penggunaan media teka teki silang sebagai media visual dapat meningkatkan daya ingat siswa, menumbuhkan rasa kreativitas siswa, meningkatkan antusias belajar, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan.

Menurut Mustofa dan Abdullah (2017) menjelaskan bahwa teka-teki silang merupakan sebuah permainan mengisi kotak kosong yang sudah tersedia, dan biasanya berwarna putih. Permainan ini bertujuan untuk mengasah otak agar mengingat satu hal yang dapat berkonsentrasi. Teka-teki silang merupakan suatu game yang terdiri dari kumpulan kotak-kotak berwarna putih serta dilengkapi dengan dua jalur, yaitu jalur vertical dan jalur horizontal. Yang nantinya akan diisi sesuai dengan pertanyaan.

Media teka-teki silang adalah media berupa permainan yang mengisi kotak kosong yang sudah disediakan, biasanya kotak yang transparan. Sedangkan menurut Pratita (dalam setioko dkk 2015:48) Teka-teki silang dapat digunakan untuk media pembelajaran.

Menurut pendapat Laksoro, Eraku, dan Yusuf (2020) menyatakan bahwa Teka-teki silang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan otak dan pengetahuan siswa, sehingga semakin aktif dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran.

Berdasarkan menurut beberapa para ahli dapat peneliti simpulkan bahwasanya Melalui penggunaan media teka-teki silang yang dirancang

sehingga dapat mempermudah untuk menyampaikan materi pada siswa sehingga dapat menarik serta memotivasi minat belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Oleh karena itu teka-teki silang (TTS) dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang sangat efektif karena dapat merangsang pikiran siswa dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran sebab media tersebut menjadikan siswa berfikir karena teka-teki silang merupakan media yang berisikan kotak-kotak kosong yang dilengkapi suatu jawaban didalamnya dengan pertanyaan guru, maka dari itu menggunakan media teka-teki silang sebagai alat bantu/ media pembelajaran.

#### **b. Kelebihan Teka-Teki Silang**

Menurut Sri dan Zakir (2017) kelebihan teka-teki silang yaitu :

- 1) Siswa lebih mudah untuk diajak selalu aktif dalam mengkoordinasikan keterampilan tangan, mata dan kecepatan berpikir secara bersamaan.
- 2) Teka-teki silang bermanfaat untuk mengasah otak, melatih koordinasi mata, tangan, nalar dan kesabaran sehingga akan memudahkan proses pentransferan pengetahuan kepada para siswa.
- 3) Teka-teki silang memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 4) Teka-teki silang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan membuat siswa belajar berkonsentrasi.
- 5) Teka-teki silang dapat menghilangkan rasa bosan karena mereka harus berpikir tentang jawaban sampai selesai.

- 6) Teka-teki silang dapat melatih logika. Kelemahan dari metode ini yaitu dapat menimbulkan sedikit kesulitan bagi siswa yang kurang akan tingkat kemampuannya dan kurang akan minat serta partisipasinya dalam mata pelajaran.

### **3. Keterampilan Pengukuran**

#### **a. Pengertian pengukuran**

Pengukuran adalah salah satu proses kegiatan mengukur, yang hasil dari kegiatan mengukur diketahuinya mengukur. Pengukuran dapat juga diartikan sebagai proses penentuan atau pemberian angka terhadap suatu objek sesuai aturan. Pada ukuran selalu terdapat dua unsur yaitu bilangan ukuran dan satuan ukuran. Misalnya, 28 cm maka 28 bilangannya dan cm satuannya. Aturan dalam pengukuran, yaitu : kesesuaian alat mengukur, satuan baku, dan objek yang diukur. Pengukuran yang dipelajari di tingkat sekolah terbagi atas tiga macam, yaitu : pengukuran panjang, pengukuran berat, dan pengukuran waktu (Purnomosidi et al., 2018; Unaenah et al., 2020). Setiap macam pengukuran mempunyai satuan baku yang tidak sama.

Pengukuran akan menjadi satu hal yang selalu dibicarakan oleh setiap manusia dengan berbagai tingkatan usia. Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari proses pengukuran dan penggunaan satuan baku (Idrus, 2019).

Penguasaan pengukuran merupakan kemampuan dalam membandingkan nilai besaran yang sedang kita ukur dengan besaran lain

yang sejenis yang dipakai sebagai acuan. Dalam proses pengukuran, ada beberapa hal yang termasuk dalam proses pengukuran, misalnya ketidakpastian pengukuran, hasil pengukuran, angka penting, aturan angka penting dalam pengukuran. Sedangkan besaran dan satuan adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai dan dapat dinyatakan dengan angka, dan pembandingan dalam pengukuran suatu besaran.

### **b. Fungsi Mengukur**

Fungsi media dianggap baik saat pesan tersebut tersampaikan sesuai dengan esensi pesan dimaksud. Karakteristik pesan atau informasi beragam sehingga diperlukan memilih media yang relevan untuk membantu tersalurnya pesan dengan benar. Tidak sedikit pendidik yang beranggapan bahwa faktor utama keberhasilan pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran berbasis laptop, infokus ataupun alat elektronik lainnya sebagaimana penulis ungkapan diatas. Pandangan ini tidak sepenuhnya tepat jika ketergantungan apalagi sampai membatasi media pembelajaran pada karakteristik tertentu semata. Filosofi media sebagai perantara maupun penyedia informasi perlu diterjemahkan secara tepat dalam pemanfaatan media bagi pembelajaran.

Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah (rohani, 2019) :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan

Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada

2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

3) Proses pembelajaran menjadi interaktif

Dengan media akan terjadinya komunikatif dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

**c. Meningkatkan Keterampilan Mengukur**

Berdasarkan Standar Isi (SI) pendidikan dasar dan menengah tingkat SD/MI dalam lampiran Permendiknas No.21 Tahun 2016, bahwa standar kompetensi mata pelajaran matematik merupakan kemampuan minimal-minimal peserta didik dalam mempelajari matematika. Standar Kompetensi (SK) matematika dalam lampiran Permendikbud No. 21 bermatimatika: logis, kritis, cermat, teliti, dan jujur, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah, sebagai wujud implementasi kebiasaan inkuiri dan eksplorasi matematika.

Rahayu (2018) menyatakan bahwa pendidikan matematika realistik merupakan pendekatan pembelajaran matematika yang lebih menekankan realias dan lingkungan sebagai titikawal dari pembelajaran. Sudaryono

(2014) menyatakan bahwa minat belajar merupakan pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Indicator untuk meningkatkan keterampilan mengukur matematika ada 4, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa (Safari, 20125).

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus menerus mempelajari ilmu atau mata pelajaran yang disenanginya. Tanpa ada perasaan terpaksa dari siswa itu sendiri atau dari orang lain

2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan adanya daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang lain, benda dan kegiatan atau yang berupa afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya ia akan memperhatikan objek tersebut dengan penuh konsentrasi

#### 4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut merasa senang dan tertarik untuk melakukan itu atau melakukan kegiatan dari objek itu.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan mengukur matematika pada siswa memiliki unsur pengetahuan, kesadaran sampai pilihan nilai, penerapan perasaan, seleksi dan kecenderungan hati. Seseorang yang berminat dalam suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar.

#### **d. Indikator Pengukuran**

Menurut Rusman (2014) Indikator ketercapaian dalam penelitian ini yaitu siswa diharapkan mampu:

- 1). saling bekerja sama dalam diskusi atau belajar kelompok
- 2). membaca dan mempelajari materi yang diberikan guru untuk menemukan informasi
- 3). bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari dan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan hasil diskusi.
- 4). mengerjakan tes formatif secara individual yang mencakup semua materi yang telah dipelajari

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematik (Lestari dan Yudhanegara 2017), yaitu :

- 1) Mengidentifikasi data diketahui, data ditanyakan, kecukupan data untuk pemecahan masalah.
- 2) Mengidentifikasi strategi yang dapat ditempuh.
- 3) Menyelesaikan model matematika disertai alasan.
- 4) Memeriksa kebenaran solusi yang diperoleh

Menurut Direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar (2019) indikator kemampuan berhitung diantaranya adalah:

- 1) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang kesehariannya memerlukan keterampilan mengukur
- 2) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi
- 3) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urusan peristiwa yang terjadi disekitarnya
- 4) Memiliki kreatifitas dan imajinasi serta menciptakan sesuatu secara spontan, untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran

berdasarkan penapat ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa indikator pengukuran adalah :

- 1) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri daalam keterampilan mengukur
- 2) Memiliki ketelitian dan konsentrasi
- 3) Memiliki pemahaman pengukuran

4) Memiliki kreatifitas

#### 4. **Materi Pembelajaran**

##### **a. Uraian Materi**

Kita sering melakukan pengukuran menggunakan alat ukur. Ada berbagai alat ukur disekitar kita. Alat ukur tersebut dipakai sesuai dengan kegunaannya. Misalnya untuk mengukur panjang buku digunakan penggaris. Untuk mengukur panjang rumah digunakan meteran gulung. Untuk mengukur waktu digunakan jam. Untuk mengukur berat badan digunakan timbangan badan.

##### **b. Jenis-jenis Pengukuran**

Sebenarnya ada berbagai jenis-jenis pengukuran misalnya, waktu, massa, volume, panjang, suhu, dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini hanya mengambil tiga jenis pengukuran, yaitu pengukuran panjang, berat, dan waktu. Hal tersebut dikarenakan ketiga pengukuran tersebut merupakan kemampuan yang harus dikembangkan pada anak kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop. Berikut penjelasan mengenai cara memilih dan menggunakan alat ukur sesuai dengan fungsinya:

##### 1) Alat Ukur Panjang

Ada beberapa alat ukur panjang. Untuk mengukur panjang benda, seperti sepatu, kursi, dan buku digunakan penggaris atau mistar. Penggaris biasanya terbuat dari mika atau plastik tebal. Satuan panjang pada penggaris adalah centimeter (cm). panjang penggaris bermacam-

macam,ada yang 10 cm,ada yang 20 cm,30 cm,dan yang paling panjang adalah 50 cm.untuk mengukur benda yang lebih panjang ,seperti ruang kelas,pagar sekolah,dan tinggi pintu gerbang digunakan meteran gulung. Satuan panjang pada meteran gulung sama dengan pada penggaris yaitu cm. meteran gulung jauh lebih panjang dari penggaris. Panjang minimalnya adalah 1 meter. Mari perhatikan alat ukur panjang berikut.



**Gambar 2.1 Penggaris**

Penggaris digunakan untuk mengukur panjang benda yang kurang dari satu meter. Pengaris yang sering digunakan panjangnya 30 cm.



**Gambar 2.2 Meteran Rol**

Meteran gulung untuk mengukur panjang lebih dari satu meter. Biasanya digunakan oleh pekerja bangunan dan tukang kayu

## 2) Alat Ukur Berat

Berat benda diukur dengan timbangan atau neraca. Bentuk timbangan bermacam-macam. Satuan berat pada timbangan adalah gram (gr) atau kilogram (kg). mari perhatikan gambar timbangan berikut.

Timbangan dibawah ini digunakan untuk menimbang bahan makanan,buah,dan sayuran. Timbangan ini digunakan oleh pedagang di pasar.



**Gambar 2.3 Timbangan**

Timbangan dibawah ini digunakan untuk mengukur berat badan.



**Gambar 2.4 Timbangan berat badan**

### 3) Alat Ukur Waktu

Untuk mengetahui lama suatu kegiatan berlangsung, kamu bisa menggunakan alat ukur, yaitu jam atau arloji, ada bermacam-macam. Ada jam dinding, jam meja, jam tangan, ada pula jam saku. Jam yang menggunakan jarum sebagai alat petunjuknya disebut jam analog.

Biasanya jam ini memiliki tiga buah jarum petunjuk. Angka yang tertera pada jam analog adalah 1 sampai 12. Selain jam, ada juga alat pengukur waktu yang disebut stopwatch. Alat ini tidak selalu bekerja atau berjalan sesuai dengan waktu. Stopwatch dapat diatur menurut keperluan. Oleh karena itu, alat ini sangat tepat untuk mengukur lama kegiatan yang berlangsung cepat.



**Gambar 2.5 Jam Dinding**

Ini adalah jam dinding termasuk jam analog. Jam ini merupakan jarum sebagai alat petunjuknya.



**Gambar 2.6 Stopwatch**

Ini adalah stopwatch alat ini digunakan untuk mengukur lama kegiatan yang berlangsung cepat. Biasanya digunakan dalam olahraga. Terutama dalam lomba pertandingan. Misalnya dalam lomba lari, balap motor, atau mobil, dan pertandingan badminton atau bola voli.

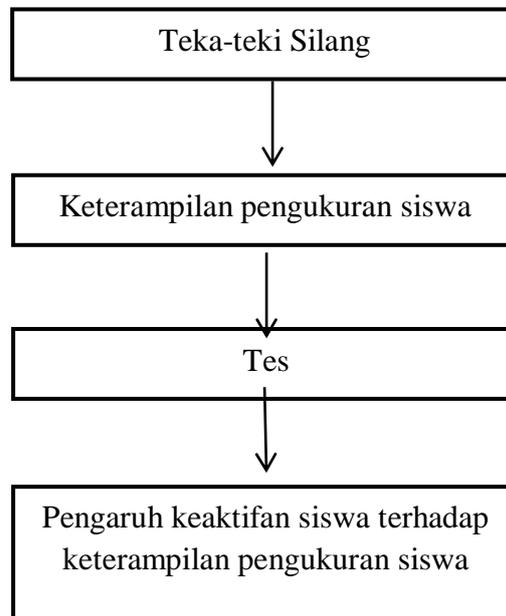
## **B. Kerangka Konseptual**

Pemilihan Media pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan mengukur siswa Sekolah Dasar dan dapat mengasah siswa untuk berfikir kreatif dan kritis serta memacu siswa agar lebih teliti dalam mengerjakan soal. Selain sebagai media pembelajaran teka-teki silang dapat melatih siswa agar terbiasa menulis dan dapat meningkatkan keterampilan berfikir siswa.

Teka-teki silang akan memberikan pengaruh dalam kemampuan otak dan pengetahuan. Menjadikan siswa aktif, menyenangkan, memunculkan

semangat belajar, menumbuhkan rasa kreativitas siswa, mengasah daya ingat siswa, media tersebut dapat digunakan ditempat manapun tanpa ada penyesuaian khusus, serta dapat digunakan dalam kelompok besar dan kelompok kecil. Penggunaan media teka teki silang sebagai media visual dapat meningkatkan daya ingat siswa, menumbuhkan rasa kreativitas siswa, meningkatkan antusias belajar, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan.

TTS akan memberikan pengaruh dalam kemampuan otak dan pengetahuan. Menjadikan peserta didik aktif, menyenangkan, memunculkan semangat belajar, menumbuhkan rasa kreatifitas peserta didik, mengasah daya ingat peserta didik, media tersebut dapat digunakan di tempat manapun tanpa ada penyesuaian khusus, serta dapat digunakan dalam kelompok besar dan kelompok kecil. Penggunaan media pembelajaran teka teki silang ini memiliki banyak keunggulan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media teka-teki silang sebagai media visual dapat meningkatkan daya ingat siswa, menumbuhkan rasa kreatifitas peserta didik, meningkatkan antusias belajar, serta membuat proses belajar lebih menyenangkan.

**Gambar 2.7 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini mengajukan hipotesis atau jawaban sementara yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Ada pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Ha : “Ada pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop”.

Ho : “Tidak Ada pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 112302 Adian Torop yang beralamatkan di Desa Adian Torop, Kec.Aek Natas, Kab.Labuhanatu Utara. Adapun penentuan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yang dikarenakan lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan judul ini dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dilokasi ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Februari 2022 sampai Agustus 2022, sesuai dengan rincian seperti tersedia pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 waktu penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Feb	Mar	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov
1	Observasi awal								
2	Penyusunan proposal								
3	Bimbingan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Revisi proposal								
6	Penelitian								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Sidang								

## **B. Jenis Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop Tahun ajaran 2022-2023, seluruh peserta didik berjumlah 20 orang. Adapun laki-laki 9 orang, dan perempuan 11 orang.

### **2. Sampel**

Populasi dapat diukur dengan suatu objek dan benda-benda yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Menurut Sugiyono (2016: 117) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas III Sd Negeri 112302 Adian Torop berjumlah 20 orang.

Sugiyono (2016: 118) “sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan

penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi. Untuk itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

**Tabel 3.2 Data Siswa**

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-Laki	9
2	Perempuan	11
Jumlah Populasi		20

### 3. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh teka-teki silang sebagai media untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas III. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain. Sedangkan menurut Kerlinge dalam Sugiono (2016 : 26) menyatakan bahwa variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiono (2016 : 26) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Dengan demikian, dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu :

Variabel X : Pengaruh media pembelajaran teka-teki silang

Variabel Y : Keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri  
112302 Adian Torop.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan ditarik kesimpulan.

Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menjabarkan data dan memberikan data tentang pengaruh media pembelajaran teka-teki silang sebagai media untuk mengetahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas III SD Negeri112302 Adian Torop dan kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penjabaran data yang diperoleh.

#### **4. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel X : Pengaruh media pembelajaran teka-teki silang

“Teka-teki silang merupakan media yang dibuat dengan bentuk kotak-kotak secara vertikal dan horizontal. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan terkait terkait materi yang akan disampaikan. Setelah itu siswa akan menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengisi kotak-kotak yang telah disediakan.”

Variabel Y : terhadap keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop. “Pengukuran ialah salah satu proses kegiatan mengukur yang hasil dari kegiatan mengukur dapat memberikan suatu angka pada objek yang telah diukur, Oleh karena itu pengukuran sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.”

## **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran teka-teki silang untuk keterampilan pengukuran ini berupa instrumen validitas media pembelajaran dan instrumen kepraktisan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas, baik berupa pertanyaan atau perintah yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga diperoleh hasil atau nilai yang melambungkan tingkah laku atau persentasi testee. Tes yang akan diberikan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tes tertulis (post test)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes**

<b>Indikator keterampilan pengukuran siswa</b>	<b>Nomor soal</b>
Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam keterampilan mengukur	1,2
Memiliki konsentrasi dan ketelitian	9,10,11,12,13,14
Memiliki pemahaman pengukuran	3,4,5,6,7,8
Memiliki kreatifitas	15

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan dilakukan selesai, proses selanjutnya ialah “menganalisis data”. Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan mengelompokkannya sedemikian rupa sehingga lebih mudah dibaca. Teknik analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan SPSS 26 yaitu diantaranya sebagai berikut :

### **1. Uji Validitas**

Menurut Salim (2019:89) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan melakukan uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik validitas *empiris*.

Menurut Arifin (2014:246) Teknik validitas *empiris* ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas *empiris* mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan.

Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur.

Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 26,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:138):

- a. Buka SPSS versi 26,0 *for windows*.
- b. Klik data *view* isikan data nilai.
- c. Buka variabel *view*, ketikkan “Total” pada *name* setelah data ke-20.
- d. Klik *analyze* → *correlate* → *bivariate*.
- e. Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom *variables*, pada *correlationcoefficient*, kemudian centang *pearson*
- f. Klik *ok*.

Kriteria Uji :

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak berkorelasi signifikan / tidakvalid.
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data berkorelasi signifikan / valid.
- 3) Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (2-Tailed)
- 4) Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- 5) Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data tidak berkorelasi signifikan /tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018:174) bahwa reliabilitas instrumen

merupakan syarat sehingga dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Reliabilitas Internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian saja. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:143) :

a. Buka SPSS versi 26,0 *for windows*.

untuk pengujian validasi instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya

b. Klik data *view* isikan data.

c. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*.

d. Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom *items*.

e. *ok*

Kriteria Uji :

1). Jika nilai  $\alpha \leq 0,7$  artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.

2). Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi.

3). Jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  artinya reliabilitas sangat tinggi.

4). Jika nilai  $\alpha \geq 0,9$  artinya reliabilitas sempurna.

5). Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skalapengukuran.

Uji reliabilitas berpengaruh dikarenakan media pembelajaran

merupakan sebuah permainan, sehingga dengan menggunakan media tersebut siswa mudah mencerna dan lebih aktif dalam menyelesaikan Latihan yang diberikan oleh peneliti. Dan kelebihan dalam media ini ialah memudahkan siswa mengingat materi dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Paired sampel T-Test*. Menurut Ross & Willson dalam Ramadhani (2021:251) bahwa *Paired sampel T-Test* adalah suatu teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari satu kelompok sampel.

Keterangan :

Ha : “Ada pengaruh media pembelajara teka-teki silang terhadap Keterampilan mengukur siswa kelas II SD Negeri 112302 Adian Torop”

Ho : “Tidak Ada pengaruh media pembelajara teka-teki silang terhadap Keterampilan mengukur siswa kelas II SD Negeri 112302 Adian Torop”

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurutZakiy (2021:128) untuk uji *Paired sampel T-Test* yaitu :

1. Aktifkan program SPSS versi 26,0 *for windows*, masuk ke layar utama SPSS.
2. Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.
3. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *Pre-test* maupun *Post-test*.
4. Klik *Analyze* kemudian pilih menu *Compare Means* lalu klik *Paired sampel T-Test*.
5. Setelah itu akan muncul kotak perintah *Paired sampel T-Test* lalu variabel *Pre-test* dimasukkan ke kolom Variabel 1 dan variabel *Post-test* dimasukkan ke kolom variabel 2.
6. Lalu klik Ok.

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika  $\alpha \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima
- Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 112302 Adian Torop, Kecamatan Aek Ntas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara pada siswa kelas 3 yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan Pengukuran siswa melalui Media Teka-teki silang. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh media teka-teki silang terhadap keterampilan Pengukuran siswa.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar *pre-test* kepada siswa yang akan diuji. Kemudian, setelah mendapat hasil dari *pre-test*, lalu peneliti memberikan *treatment*/perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan media teka-teki silang. Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar *post-test* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berpikir kritis siswa.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument terlebih dahulu yang di uji di SD Negeri 112302 Adian Torop pada siswa kelas IV yaitu satu tingkat lebih tinggi dari siswa yang akan

diuji. Setelah melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji *reliabilitas*, dan kemudian uji hipotesis. Berdasarkan pemahaman diatas maka hasil dari validitas adalah:

**a. Uji Validitas**

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 20 butir soal uraian dalam lembar tes. Lembar tes ini telah diujikan kepada 20 siswa kelas III di SD Negeri 112302 Adian Torop. Kemudian adapun hasil uji validitas yang dilakukan berdasarkan hasil *output* uji validitas tersebut, dapat dilihat bahwa ada 15 soal yang valid, sedangkan 5 soal tidak valid. Selanjutnya peneliti memilih 15 soal yang valid untuk menjadi soal dalam instrument penelitian.

**Tabel 4.3**

**Hasil Validitas Test Keterampilan Pengukuran**

No	Rhitung	Rtabel	Nilai signifikan	Keterangan
1	0,959	0,444	0,000	VALID
2	0,561	0,444	0,010	VALID
3	0,632	0,444	0,004	VALID
4	0,687	0,444	0,001	VALID
5	0,561	0,444	0,010	VALID
6	0,541	0,444	0,014	VALID
7	0,028	0,444	0,908	TIDAK VALID
8	0,959	0,444	0,001	VALID
9	0,634	0,444	0,005	VALID
10	0,077	0,444	0,747	TIDAK VALID
11	0,639	0,444	0,002	VALID
12	0,632	0,444	0,004	VALID
13	0,546	0,444	0,013	VALID
14	0,959	0,444	0,000	VALID
15	0,546	0,444	0,013	VALID
16	0,687	0,444	0,001	VALID
17	0,077	0,444	0,747	TIDAK VALID

No	Rhitung	Rtabel	Nilai signifikan	Keterangan
18	0,028	0,444	0,908	TIDAK VALID
19	0,639	0,444	0,002	VALID
20	0,077	0,444	0,747	TIDAK VALID

Setelah diadakan uji validitas sebanyak 20 soal lalu peneliti mendapatkan hasil soal yang valid ialah 15 butir soal dan yang tidak valid ialah 5 butir soal, dikarenakan soal yang tidak valid terdapat kendala yang mungkin ada kesulitan bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan tersebut. Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya akan dilakukan uji *realibilitas*.

#### b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka sebanyak 15 butir soal yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji “Reliability Statistics”

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.993	15

Dari tabel tersebut data dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,993 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

## 1. Hasil / Test (Pilihan Ganda) Pre Test Keterampilan Pengukuran Siswa

Pretest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan pengukuran siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan media teka-teki silang dalam proses pembelajaran. Adapun hal hal yang diamati yaitu :

**Tabel 4.1**

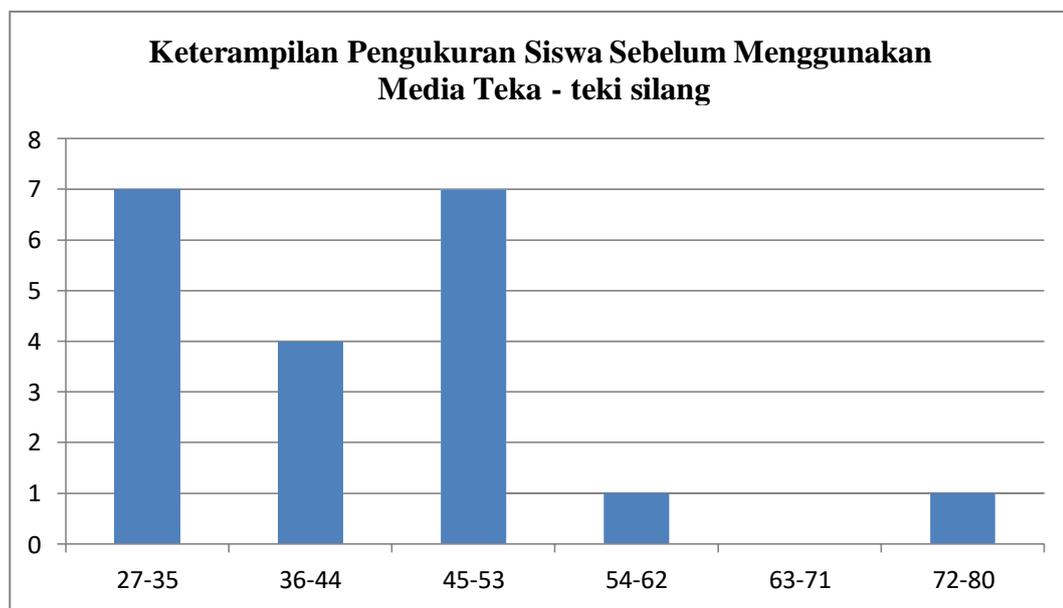
### **Keterampilan Pengukuran Siswa Sebelum Menggunakan Media Teka-Teki Silang**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	27 – 35	7	35%
2	36 – 44	4	20%
3	45 – 53	7	35%
4	54 – 62	1	5%
5	63 – 71	-	-
6	72 – 80	1	5%
Total		20	100%
Rata – Rata			41,65
Nilai maximum			80
Nilai minimum			27

*Sumber : Dokumen Daftar Nilai Di SD Negeri 112302 Adian Torop*

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa keterampilan pengukuran sebelum menggunakan media teka-teki silang belum memenuhi standart kkm,dimana stadart kkm ialag 72 (Tujuh Puluh Dua), sedagkan yang memenuhi nilai kkm hanya 1 orang siswa, dan 19 orang belum memenuhi kkm, dari data tersebut juga dapat di ketahui bahwa frekuensi nilai 27 -35 sebnayak 7 orang, frekuensi nilai 36 – 44 sebanyak 4 orang, nilai 45 – 53

sebanyak 7 orang, nilai 54 -62 sebanyak 1 orang, nilai 72 – 80 sebanyak 1 orang. Untuk mempermudah hasil dari tabel 4,.1 dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



**Gambar 4.1**

#### **Diagram Kemampuan Pengukuran Siswa Sebelum Adanya Media Teka-Teki Silang**

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa banyak siswa yang tidak mencukupi standart kkm yaitu 72. Pada grafik 27-35 sebesar 35%, grafik 36-44 sebesar 20%, grafik 45-53 sebesar 35%, dan 72-80 sebesar 5%.

## **2. Hasil / Test (Pilihan Ganda) Post Test Keterampilan Pengukuran Siswa**

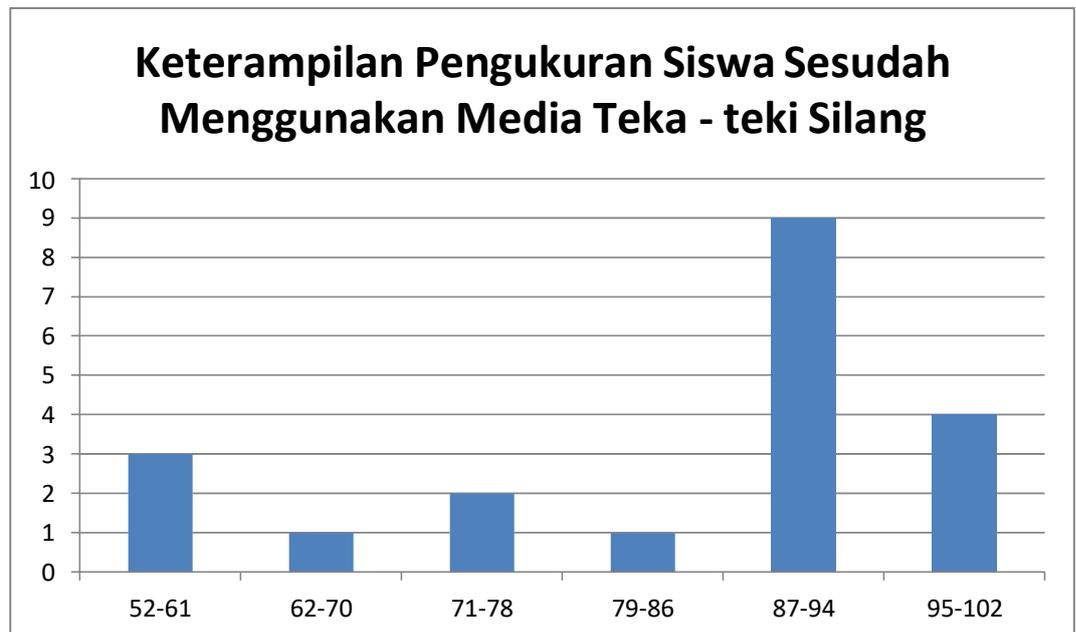
Pretest yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan pengukuran siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar setelah menggunakan media teka-teki silang dalam proses pembelajaran. Adapun hal hal yang diamati yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Keterampilan Pengukuran Siswa Sesudah Menggunakan**  
**Media Teka-Teki Silang**

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	53 – 61	3	15%
2	62 – 70	1	5%
3	71 – 78	2	10%
4	79 – 86	1	5%
5	87 – 94	9	45%
6	95 – 102	4	20%
Total		20	100%
Rata – Rata			83,5
Nilai maximum			100
Nilai minimum			53

**Sumber : Dokumen Daftar Nilai Di SD Negeri 112302 Adian Torop**

Berdasarkan tabel frekuensi diatas bahwa keterampilan pengukuran setelah menggunakan media teka-teki silang sudah memenuhi standart kkm,dimana yang memenuhi nilai kkm 16 orang siswa, dan 4 orang belum memenuhi kkm, dari data tersebut juga dapat di ketahui bahwa frekuensi nilai 53 - 61 sebanyak 3 orang, frekuensi nilai 62 – 70 sebanyak 1 orang, nilai 71 – 78 sebanyak 2 orang, nilai 79 -86 sebanyak 1 orang, nilai 87 – 94 sebanyak 9 orang, dan nilai 95 -102 sebanyak 4 orang.



**Gambar 4.2**

**Diagram Kemampuan Pengukuran Siswa Sebelum Adanya Media Teka-Teki Silang**

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa banyak siswa yang tidak mencukupi standart kkm yaitu 72. Pada grafik 52-61 sebesar 15%, grafik 62-70 sebesar 5%, grafik 71-78 sebesar 10%, 79-86 sebesar 5%, grafik 87-94 sebesar 45%, dan grafik 95-102 20%.

**c. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis uji T (*T-Test*), yaitu *Paired sampel T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan SPSS versi 26,0.

**Tabel 4.5**  
**Uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRE TEST - POST TES	-38.550	16.826	3.762	-46.425	-30.675	-10.246	20	.000

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa media pembelajaran Teka-teki silang memberikan pengaruh terhadap keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop.

## B. Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap keterampilan pengukuran siswa. Pada penelitian ini, peneliti pertama melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji *reliabilitas* terlebih dahulu. Dari jumlah soal sebanyak 20 soal, terdapat 15 soal yang valid dan soal tersebut dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*

adalah sebesar 0,993 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan ini dinyatakan soal keseluruhan dikatakan reliabel atau konsisten.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *pre-test* dan *post- test* yang diujikan oleh siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop. Pada hasil *pre- test* dan *post-test* terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikansinya. Dari data hasil Uji T menggunakan *Paired sampel T-Test* maka didapat hasil bahwa media pembelajaran teka-teki silang memberikan pengaruh terhadap keterampilan pengukuran siswa kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop. Dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ .

Penelitian ini berhasil menerapkan media pembelajaran teka-teki silang, penelitian ini berhasil karena peneliti mampu merancang dan menerapkan langkah-langkah media pembelajaran teka-teki silang. Penelitian ini juga berhasil dikarenakan para siswa yang semangat dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran, mudah beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, dan siswa memperhatikan penjelasan guru dan teman sejawatnya.

Penelitian ini berpengaruh juga dikarenakan media pembelajaran teka-teki silang memiliki kelebihan seperti membuat siswa menjadi aktif, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan

dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prima Rias Rana (2021), meneliti tentang Pengaruh penggunaan media teka-teki silang (TTS) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V . Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS kelas V.

Penelitian ini juga sama dengan Desmitha Frisa Sababalat (2021) yaitu Pemanfaatan media teka-teki silang (TTS) online efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas XI IPA di SMA Widya Manggala yang dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, dengan besarnya peningkatan minat belajar kimiasebesar 0,336 (33,6%) kategori sedang.

Penelitian ini juga sama dengan Intan Indah Trimurti (2021) Melalui media TTS pembelajaran IPS semakin menarik perhatian siswa, siswa lebih bersemangat dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat sehingga mampu mendorong siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan media TTS mampu meningkatkan hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS. Nilai yang dicapai siswa meningkat dari pre test ke post test dengan memanfaatkan media pembelajaran TTS.

Jadi, Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan media teka-teki silang terhadap keterampilan pengukuran siswa kelas III di SD Negeri 112302 Adian Torop. Dikarenakan media

pembelajaran merupakan sebuah permainan, sehingga dengan menggunakan media tersebut siswa mudah mencerna dan lebih aktif dalam menyelesaikan Latihan yang diberikan oleh peneliti. Dan kelebihan dalam media ini ialah memudahkan siswa mengingat materi dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu penelitian, serta yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini lamanya penyusunan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengukuran siswa kelas III di SD Negeri 112302 Adian Torop sebelum menerapkan media pembelajaran teka-teki silang adalah masih terbilang rendah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas III adalah 68,15 atau jika dibulatkan rata-rata nilai siswa adalah 68.

Maka dari itu, dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap keterampilan pengukuran siswa kelas III di SD Negeri 112302 Adian Torop. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang siswa terlihat sangat lebih mudah mengerjakan tes dengan menggunakan media teka-teki silang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan kepada :

1. Untuk sekolah

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dalam kegiatan belajar mengajar di kelas disarankan agar menggunakan media pembelajaran. Bahkan media pembelajaran tidak harus yang mahal bahkan bisa diciptakan dengan

kesederhanaan bentuk namun memiliki manfaat lebih dalam mempengaruhi tingkat pemahaman siswa

## 2. Untuk Pendidik

Dimaksudkan pendidik dapat menerapkan penggunaan media terhadap mata pelajaran lain. Karena pembuatan media ini berasal dari materi pelajaran yang akan disampaikan.

## 3. Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan media Teka-Teki Silang (TTS) agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Bayu. 2021. *“Model-Model Pembelajaran”*. Jakarta : Pradina Pustaka
- Antero, dkk. 2016. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia flash Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik”*
- Arsyad, Azhar. 2016. *“Media Pembelajaran”*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aqib, Zainal. 2019. *Medodologi Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta
- Hasan dkk. 2021. *“Media Pembelajaran”*. Klaten : Tahta Media Grup.
- Maimunah. 2016. *“Metode Penggunaan Media Pembelajaran”*. *Jurnal Al-Afkar*. 5(1)
- Lestari, Oktavia. 2021. *“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”*. Medan : Umsu Press
- Panggabean, supriadi dkk. 2022 *“Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar”*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2014. *“Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif”*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rusdi. 2014. *“Model-Model Pembelajaran”*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Bersama
- Sadiman dkk. 2014. *“Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya”*. Depok : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. 2014. *“Teori dan Aplikasi dalam Statistik”*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D”*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhelayati dkk. 2020. *“Menejemen Pendidikan”* Indonesia : Yayasan Kita Menulis.
- Sutikno, Sobry. 2014. *“Metode ddaan Model-model Pembelajaran”*. Jakarta : Holistica.
- Wibowanto. 2017. *“Desain dan Pemegrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif”*. Jember : Cerdas Ulet Kreatif.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *“Media dan Teknologi Pembelajaran”*. Jakarta : Prenadamedia Grup.

## Lampiran 1

**Lampiran observasi awal tentang keterampilan pengukuran**

Semester :

Tema :

Hari/Tanggal :

Observer :

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Adila Syifa Bintang	72	75	Tuntas
2	Afifa Syahira Hsb	72	68	Tidak tuntas
3	Al Fafrezi	72	68	Tidak tuntas
4	Andiny Sinaga	72	60	Tidak tuntas
5	Asrul Fahriansyah Ngl	72	67	Tidak tuntas
6	Azlan Syahputra	72	69	Tidak tuntas
7	Azura Silviani Rambe	72	70	Tidak tuntas
8	Chandra Pratama Nainggolan	72	80	Tuntas
9	Fadlan Nurhadi	72	80	Tuntas
10	Febriani Ilham Pohan	72	71	Tidak tuntas
11	Nailhatul Zahra Siagian	72	71	Tidak tuntas
12	Nazla Hana Afrina Nst	72	72	Tuntas
13	Nazmul Muhawwiroh	72	75	Tuntas
14	Obeb Manurung	72	60	Tidak tuntas
15	Rani Br Marbun	72	40	Tidak tuntas
16	Rian Sitorus	72	60	Tidak tuntas
17	Rindu Azzahra Hasibuan	72	75	Tuntas
18	Rusydi Ahmadi Tanjung	72	65	Tidak tuntas
19	Setia Siregar	72	65	Tidak tuntas
20	Ray Suci Azzahra	72	72	Tuntas

Tuntas = 7 siswa

Tidak Tuntas = 13 siswa

Medan,.....

Observer

Adian Torop,.....

Wali Kelas



WULAN SARI HARAHAP, S.Pd.  
NIP: 1986 ~~2102~~ 2022 21 2023

.....

Lampiran 2

**Lampiran RPP**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**

Satuan Pembelajaran : SD Negeri 112302 Adian Torop

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III (Tiga) / I (Satu)

Tema : Pengukuran

Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Menggunakan pengukuran Panjang, Volume, Massa

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Memilih alat ukur panjang yang sesuai dengan Fungsinya
- 2.2 Menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah

**C. Indikator**

1. memilih alat ukur sesuai benda yang akan diukur
2. menentukan panjang benda dan memeriksa hasil taksirannya dengan alat ukur

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengenal alat-alat ukur panjang

2. Siswa dapat memilih alat ukur panjang dan berat sesuai dengan benda yang diukur
3. Siswa dapat menaksir panjang benda dan berat benda

### E. Materi Pembelajaran

Pengukuran

### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : diskusi, Tanya Jawab, Pemberian contoh, Penugasan

### A. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Siswa berdoa yang dipimpin oleh guru atau salah satu siswa</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Apresiasi : Tanya jawab tentang materi “apakah kalian pernah mengukur” (berat badan, tinggi badan dan waktu yang diperlukan untuk sampai sekolah)</li> <li>• Guru memberitahu materi yang akan diajarkan</li> <li>• Guru memberitahu tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• guru menguraikan materi tentang memilih alat ukur (elaborasi)</li> <li>• guru membimbing siswa curah pendapat tentang materi alat ukur dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• guru memberikan contoh teka-teki silang mengenai materi alat ukur di depan kelas</li> <li>• siswa mengamati teka-teki silang alat ukur di depan kelas</li> <li>• siswa mendengarkan penjelasan</li> </ul>	<b>50 menit</b>

	<p>guru mengenai masing-masing alat ukur sesuai dengan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa diberi pertanyaan oleh guru tentang materi alat ukur</li> <li>• siswa di minta guru untuk maju kedepan kelas</li> <li>• siswa dibimbing guru mentukan masing-masing alat ukur sesuai dengan fungsinya</li> <li>• siswa diberikan evaluasi yang diberikan oleh guru tentang alat ukur</li> <li>• siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru</li> <li>• siswa membimbing siswa Tanya jawab tentang hasil pekerjaan untuk menyamakan presepsi</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa bersama guru mrangkum materi</li> <li>• guru mengadakan refleksi dan tindak lanjut</li> <li>• penutup</li> </ul>	

Adian Torop, 20 September 2022

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri No.112302

Adian Torop


  
**ASMAH SIAGIAN S.Pd.I**  
**NIP : 197311052007012004**

Dipindai dengan CamScanner

Guru pengajar



WULAN SARI HARAHAP S.Pd.

NIP: 1986 210512022212023

## Lampiran 3

**LAMPIRAN SOAL**

1. Alat ukur Meteran adalah alat untuk mengukur ...
  - a. Berat b. Panjang c. Waktu d. Tinggi
2. Alat untuk mengukur waktu contohnya adalah ....
  - a. Rol meter b. Mistar c. Timbangan d. Jam dinding
3. Sumayah pergi ke perpustakaan selama 30 menit. Sumayah mengetahui banyaknya waktu ia di perpustakaan dengan menggunakan .....

  - a. Meteren b. Timbang c. Jam d. Mistar

4. 2 jam sama dengan ....
  - a. 30 menit b. 60 menit c. 120menit d. 1000 menit
5. 4 Kilometer = .....

  - a. 4.000 meter b. 400 meter c. 40 meter d. 40. 000 meter

6. 6 Kilogram = .....

  - a. 0,6 gram b. 60 gram c. 600 gram d. 6.000 gram

7. 2 hari = .....

  - a. 24 jam b. 48 jam c. 72 jam d. 30 jam

8. 1 jam = ....
  - a. 60 menit b. 120 menit c. 180 menit d. 240 menit
9. Ummu salmah membeli 3 Kg 4 Ons buah kelengkeng. Hal itu berarti Arin telah membeli buah kelengkeng seberat..... Ons.
  - a. 34 b. 7 c. 43 d. 304

10. Tinggi ahmad adalah 1 m lebih 34 cm. Hal itu berarti tinggi ahmad adalah ....
- a. 44 cm c. 1034 cm c. 134 cm d. 143 cm
11. Sriyono belajar selama 1 jam lebih 20 menit. Hal itu berarti sriyono telah belajar selama ....
- a. 220 menit b. 140 menit c. 80 menit d. 30 menit
12. Usia rahmat sekarang adalah 5 tahun. Maka berapa bulankah usia rahmat ?
- a. 50 bulan b. 60 bulan c. 70 bulan d. 80 bulan
13. 2 Minggu + 20 hari = .....
- a. 12 hari b. 34 hari c. 22 hari d. 20 hari
14. Angga belajar selama 2 jam 50 menit, waktu belajar angga jika dibulatkan menjadi....
- a. 3 jam b. 2 jam c. 4 jam d. 1 jam
15. Januari,februari,maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november, desember adalah nama nama....
- a. Hari b. Minggu c. Bulan d. Semua salah

## Lampiran 4

DATA NILAI SISWA VALIDASI																						
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLH	NILAI
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	55
2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	50
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70
6	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	12	60
7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	14	70
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	12	60
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	75
14	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	12	60

## Lampiran 5

NO	NAMA	NILAI PRE TEST															JLH	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Adila Syifa Bintang	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80
2	Afifa Syahira Hsb	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	47
3	Al Fafrezi	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	33	
4	Andiny Sinaga	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	40	
5	Asrul Fabriansyah Ngl	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	47	
6	Azlan Syahputra	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	47	
7	Azura Silviani Rambe	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	7	47	
8	Chandra Pratama Nainggolan	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	7	47	
9	Fadlan Nurhadi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9	60	
10	Febriani Ilham Pohan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	33	
11	Nailhatul Zahra Siagian	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	33	
12	Nazla Hana Afrina Nst	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	27	
13	Nazmul Muhawwiroh	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	53	
14	Obeb Manurung	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	40	
15	Rani Br Marbun	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	13	
16	Rian Sitorus	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	40	
17	Rindu Azzahra Hasibuan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	40	
18	Rusydi Ahmadi Tanjung	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4	27	
19	Setia Siregar	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	33	
20	Ray Suci Azzahra	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	53	

## Lampiran 6

NO	NAMA	NILAI POST TEST															Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Adila Syifa Bintang	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
2	Affia Syahira Hsb	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
3	AlFafrezi	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73
4	Andiny Sinaga	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	
5	Asrul Fatinansyah Ngl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	
6	Azlan Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
7	Azura Silviani Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	
8	Chandra Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
9	Fadlan Nurhadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
10	Febriani Ilham Pohan	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73	
11	Nailhatul Zahra Siagian	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	
12	Nazia Hana Afrina Nst	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8	53	
13	Nazmul Muhawwiroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	
14	Obeb Manurung	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	
15	Rani Br Marbun	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8	53	
16	Rian Sitorus	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	
17	Rindu Azzahra Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	
18	Rusydi Ahmadi Tanjung	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	53	
19	Setia Siregar	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	66	
20	Ray Suci Azzahra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	

## Lampiran 7

**Data Penilaian Penelitian (Pretest dan Posttest)**

<b>Nomor Responden</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Post-Test</b>
1	80	93
2	47	93
3	33	73
4	40	87
5	47	93
6	47	100
7	47	93
8	47	100
9	60	100
10	33	73
11	33	87
12	27	53
13	53	93
14	40	93
15	27	53
16	40	80
17	40	100
18	27	53
19	33	66
20	53	87



## Lampiran 9

**Hasil Uji Reliabilitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12.55	17.103	.996	.992
soal2	12.55	17.103	.996	.992
soal3	12.55	17.103	.996	.992
soal4	12.50	18.368	.686	.995
soal5	12.55	17.103	.996	.992
soal6	12.55	17.103	.996	.992
soal7	12.55	17.103	.996	.992
soal8	12.55	17.103	.996	.992
soal9	12.55	17.103	.996	.992
soal10	12.55	17.103	.996	.992
soal11	12.65	17.292	.666	.997
soal12	12.55	17.103	.996	.992
soal13	12.55	17.103	.996	.992
soal14	12.55	17.103	.996	.992
soal15	12.55	17.103	.996	.992

## Lampiran 10

**Hasil Uji Hipotesis****Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TES	20	.724	.000

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	41.65	20	14.550	3.254
	POST TES	80.20	20	24.043	5.376

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TES	-38.550	16.826	3.762	-46.425	-30.675	-10.246	19	.000

## Lampiran 11

**Dokumentasi tentang Kemampuan Pengukuran**







## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### 1. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Puan Hidayati Hsb  
NPM : 1802090139  
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Melayu, 04 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Tanjung Makmur, Kec. Aek Natas, Kab.Labura  
Email : [hasibuanpuan@gmail.com](mailto:hasibuanpuan@gmail.com).

### 2. Nama Orang Tua

Ayah : Ilen Syahputra Hsb  
Ibu : Nuraini Br.Sitorus

### 3. Pendidikan

SD : SD Negeri 017141 (Lulus tahun 2011)  
SMP : Pesantren Modern Daar Al-Ulum (Lulus Tahun 2014)  
SMA : SMK Negeri 2 Kisaran (Lulus Tahun 2017)  
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (lulus tahun 2022).



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

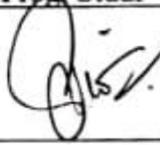
Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Puan Hidayati Hsb  
 N P M : 1802090139  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119,0

IPK = 3,70

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Teka-teki Silang Terhadap Keterampilan Pengukuran Sidwa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop	
	Pengaruh Kepercayaan Dirian Siswa Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di SD Negeri 112302 Adian Torop	
	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri 112302 Adian Torop	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Nov ..... 2021

Hormat Pemohon,



- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
  - Untuk Ketua Prodi
  - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puan Hidayati Hsb  
 NPM : 1802090139  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG TERHADAP KETERAMPILAN PENGUKURAN SISWA KELAS III SD NEGERI 112302 ADIAN TOROP”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 November 2021

Hormat Pemohon,

Puan Hidayati Hsb

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1769 /IL.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Puan Hidayati Hsb**  
N P M : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-teki Silang Terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SDN 112302 Adian Torop

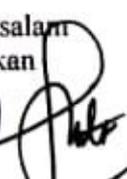
Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Agustus 2023

Medan, 26 Muharram 1444 H  
25 Agustus 2022 M



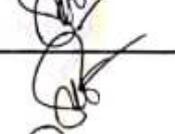
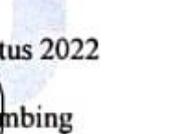
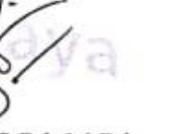
Wassalam  
Dekan  
  
**Dita H. Samsuurnita., M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

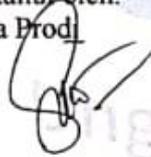
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJID MENGIKUTI SEMINAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Mahasiswa : Puan Hidayati Hsb  
NPM : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
14/02/22	Tambah mengenai Variabel Y, cara Pengukuran yang benar, dan Perbaiki Penulisan	
28/05/22	Tambah Lembar Observasi dan RPP	
20/06/22	Revisi Pendapat Para ahli & Pretest & Posttest	
20/07/22	Revisi Indikator Pengukuran, Kerangka konseptual	
11/08/22	Revisi Penambahan soal, Daftar Pustaka	
15/08/22	Revisi Kisi-kisi Instrument test	
25/08/22	Revisi Selesai	
		

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 10 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

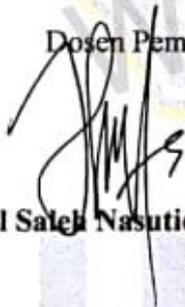
Nama Lengkap : Puan Hidayati Hsb  
N.P.M : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Pada hari Sabtu, tanggal 10 September, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 10 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,



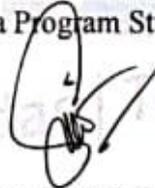
**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Puan Hidayati Hsb

NPM : 1802090139

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteujui oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [um-umedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/umsuamedan)

Nomor : 1947 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 16 Sapar 1444 H  
Lamp : --- 13 September 2022 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak  
Kepala Sekolah SDN 112302 Adian Torop  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Puan Hidayati Hasibuan**  
N P M : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



a.n Dekan  
Wakil Dekan I



**Dr. H. Dewf Kesuma Nst.SS.,M.Hum**  
NIDN 0106087503

**\*\*Pertinggal\*\***





PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI NO. 112302 ADIAN TOROP**  
Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 422.04/ 16 /SD/AT/2022

Bersama dengan ini saya kepala sekolah SDN No. 112302 Adian Torop, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Menerangkan benar bahwasanya Nama Mahasiswa dibawah tersebut yang berasal dari **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA** tersebut telah melakukan Penelitian di sekolah yang saya pimpin terhitung tanggal 19 s/d 29 September 2022 yaitu atas nama :

Nama : PUAN HIDAYATI HSB  
NPM : 1802090139  
PROGRAM STUDY : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen saya sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SD Negeri No.112302

Adian Torop

  
**ASMAH SIAGIAN, S.Pd.I**  
NIP : 19731105 200701 2 004

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Puan Hidayati Hsb  
N.P.M : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302 Adian Torop

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Puan Hidayati Hsb**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Puan Hidayati Hsb  
N.P.M : 1802090139  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap  
Keterampilan Pengukuran Siswa Kelas III SD Negeri 112302  
Adian Torop

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 10 Bulan  
September Tahun 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 September 2022

Ketua,

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**